

**PENERAPAN APLIKASI PAYET & AKRILIK PADA BUSANA PESTA MALAM
SEBAGAI SUMBER IDE STAR NIGHT**

Merinda Dwi Restyawati¹, Lutfiyah Hidayati²

¹ Program Studi D3 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
merinda.17050453006@mhs.unesa.ac.id

²Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
lutfiyahhidayati@unesa.ac.id

Abstrak

Aplikasi payet merupakan hiasan yang dilekatkan pada suatu permukaan kain berupa payet berlubang ditengahnya untuk dipasang pada baju. Busana pesta malam sebagai sumber ide *star night* terinspirasi dari bintang yaitu sebuah sinar bintang langit dimalam hari. Tujuan penelitian ini adalah:1) untuk mendeskripsikan proses penerapan aplikasi payet & akrilik pada busana pesta malam bertema *star night* 2) untuk mendeskripsikan hasil jadi busana pesta malam sesuai sumber ide dengan menerapkan aplikasi payet & akrilik. Penelitian ini merupakan penelitian penciptaan karya, yang terdiri atas 4 tahap yaitu pra-perancangan, perancangan, perwujudan, dan penyajian. Hasil penelitian menyatakan bahwa:1) proses penerapan aplikasi pada busana pesta malam meliputi menyiapkan alat dan bahan, untuk aplikasi payet menata payet dan melekatkan pada busana dengan teknik tabur. Sedangkan penerapan akrilik meliputi memberikan warna pada akrilik dengan di *pylox*, menata akrilik bintang dan melekatkan pada busana dengan teknik tabur. 2) Hasil busana pesta malam dengan sumber ide *star night* yang diwujudkan melalui penerapan aplikasi payet & akrilik untuk mendapatkan warna ungu tua, busana pesta berbentuk siluet A seperti bentuk *star*. Bahan yang digunakan bahan satin dan tile, karena memiliki kemiripan pada *background* langit. Busana pesta malam ini terdiri dari *bustier*, rok lingkaran penuh dan lengan *bishop*.

Kata Kunci: aplikasi, busana pesta malam, *starnight*

Abstract

Sequin application an ornament that is attached to a fabric surface in the form of a hollow sequin in the middle to be attached to clothes. Evening wear as a source of star night ideas inspired by the stars that is a star sky at night. The purpose of this study is: 1) to describe the application process of sequin & acrylic applications on star night themed nightclubs 2) to describe the results of the evening wear according to the source of ideas by applying sequin & acrylic applications. This research is a work creation research, which consists of 4 stage, namely pre-design, design, embodiment, and presentation. The results of the study stated that:1) the application process in the evening wear included preparing tools and materials, for the application of sequins arranging the sequins and attaching them to clothes with the sow technique. While the application of acrylics includes giving color to acrylics in pylox, arranging star acrylic and attaching to clothes by sowing technique.2) The results of the evening wear with the source of the Star night idea that is realized through the application of sequins & acrylic applications to get a dark purple color, A dress in the shape of a silhouette like a star shape. The material used in this dress is satin and tile, because it has similarities in the sky background. This evening wear consists of a bustier, full-circle skirt and bishop sleeves.

Keywords: *applique, evening wear, starnight*

1. PENDAHULUAN

Karya seni *fashion* sebagai ide kreativitas dalam menciptakan suatu karya busana sesuai perkembangan zaman. Kehidupan *fashion* ditandai dengan perubahan yang terjadi dalam perubahan waktu tertentu. Seiring dengan perkembangan dunia *fashion*, fungsi busana tidak hanya sebagai pelindung tubuh tetapi menyalurkan bakat dari seorang perancang busana. tantangan tersendiri sebagai desainer untuk menciptakan sebuah desain busana yang kreatif dan bervariasi. Menurut Riyanto (2009:50) mengartikan busana sebagai bahan tekstil yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan dan menampilkan keindahan.

Hal yang harus diperhatikan dalam menciptakan sebuah desain busana tidak terlepas dari pengaruh *trend*. *Trend* akan membuat busana yang diciptakan menjadi jauh lebih menarik dan mengikuti perkembangan jaman, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengenakan sebuah karya busana mengikuti *trend* tersebut. Menurut Widarti (2000:33) *trend mode* adalah melekatnya suatu gaya busana tertentu sesuai *trend* terbaru.

Menciptakan sebuah karya busana pasti tidak akan terlepas dari pengaruh *trend* yang sedang atau akan terjadi. Dari pengaruhnya *trend* itu, busana akan dirancang lebih *up-to-date*, sehingga lebih menarik perhatian masyarakat. Berdasarkan *trend Spring-Summer 2020* yang bertema *Dimension*. *Dimension* ini memiliki arti dimensi yaitu menggambarkan suasana dunia yang sangat dinamis, berbeda antara satu dengan yang lain. Maka *trend mode* terdiri dari 4 sub tema yaitu *Genesis, Flash, Dose, dan Ethos*. Sub tema yang dipilih oleh penulis yaitu *Flash*.

Flash menggambarkan semangat menari di lantai dansa seperti pada tahun 80'an dan menggambarkan gemerlapnya dunia dikaitkan dalam kehidupan saat ini menurut (*sourcing trend direction, spring-summer 2020*). Selain itu, penulis terinspirasi dari hal yang paling dekat dengan lingkungan sekitar yaitu sebuah benda langit yang berada di alam semesta. Hal yang tidak dapat dilihat secara kasat mata, namun dapat dilihat dengan alat teleskop. Dapat menarik untuk divisualisasikan ke dalam karya seni busana. Bentuk *star night* inilah yang dijadikan acuan dalam penciptaan karya seni *fashion* seperti *surface design*.

Surface design merupakan teknik suatu desain ornamen yang lebih memfokuskan pada nilai-nilai keindahan pada kain, dengan memberi kain polos kemudian diberi sentuhan teknik hias dekoratif (Hadisurya, dkk, 2011:207). *surface design* merupakan hiasan permukaan pada prinsipnya memberikan hiasan pada suatu permukaan kain (Budiyono, dkk, 2008:9). Penulis mencoba memadukan antara astronomi yang merupakan ilmu alam dengan penciptaan karya seni busana. dalam ilmu astronomi benda langit yang menarik untuk membuat replika *star night* dijadikan sebuah karya seni.

Star night (bintang malam) merupakan bagi pengamat dari puluhan miliar triliunan titik terang bintang diamati hanya sebagian kecil yang terlihat oleh mata langsung yang tampak mengitari bumi (Chaisson, dkk, 2019). Saat memandang langit di malam hari, pasti akan mudah menemukan ratusan bahkan ribuan bintang dan rasi bintang membentang di langit. Selain jumlahnya yang tidak terhingga, memiliki ukuran, warna, serta pancaran cahaya bintang yang berbeda-beda. Sekitar dua ratus tahun lalu, orang-orang percaya bahwa cahaya yang dikeluarkan

oleh bintang itu berwarna putih. Setelah diteliti ternyata bintang dapat mengeluarkan cahaya yang berwarna-warni (www.ilmugeografi.com).

Keunikan bintang ini, membentuk replika bintang seperti pentagon yang memiliki lima sudut lancip namun dilihat dari jauh berbentuk bulat kecil. Bahkan hewan bintang laut pun bentuknya seperti itu. Ternyata setelah diteliti, bermula saat melihat dengan alat teleskop, bintang bentuknya seperti pancaran sinar lancip yang mengeluarkan cahaya menyebar ke beberapa arah. Oleh sebab itu, replika bintang ini memiliki beberapa 5 sudut lancip. Keunikan yang lain, kondisi *sulture lens* yang berbeda di setiap mata akan menghasilkan bentuk difraksi cahaya. Difraksi cahaya inilah warna-warni bintang di langit tersebut disebabkan oleh perbedaan suhu permukaan yang ada pada setiap bintang. Bintang memancarkan warna biru artinya memiliki suhu yang sangat tinggi dan bintang yang paling terang. Sedangkan warna lain merah, kuning, pink, hijau, ungu dan lain sebagainya memiliki panjang gelombang yang besar, hal ini menunjukkan suhu bintang tidak terlalu panas dan nampak redup. Sehingga pada teropong ruang angkasa, cahaya bintang pun tampak berwarna-warni seperti campuran warna pelangi menurut (Avisena, 2018).

Berbagai macam kriteria keunikan pada *star night*, penulis ingin mengkomunikasikan inspirasi tersebut diwujudkan dalam busana pesta malam wanita. Karena busana pesta malam ini tidak hanya memiliki kesan mewah dan anggun, tetapi juga memiliki kesan unik pada bagian *strap* serta bentuk siluet yang pas dibadan pada busana pesta malam. Busana pesta ini terinspirasi dari *star night* yang diwujudkan menggunakan teknik aplikasi yaitu berupa payet dan akrilik. Karena teknik aplikasi terinspirasi dari bentuk *star* digunakan sebagai penghias permukaan untuk material busana pesta malam. Aplikasi payet Menurut Hadisurya, dkk (2011:164) payet merupakan hiasan yang akan ditempelkan pada baju. Menurut Hadisurya (2011:15) Aplikasi merupakan hiasan yang ditempelkan pada permukaan kain. Perwujudan aplikasi berupa payet dan akrilik ini menyerupai bentuk *star night*. Menurut Maya (2008:13) Pemasangan payet dilakukan dengan teknik pemasangan memasukan, mengeluarkan dan penguncian antara kain dengan payet. Ada 3 macam diambil bentuk *star* yaitu yang pertama melihat jarak dekat dengan alat teleskop pancaran sinar lancip yang mengeluarkan cahaya menyebar ke beberapa arah terbentuklah sudut 5 lancip seperti replika bintang pada umumnya. Yang kedua melihat jarak jauh dengan mata telanjang tampak seperti bentuk bulat kecil bercahaya. Yang ketiga adalah Pemilihan warna diambil dari *background* langit malam yang disinari oleh cahaya bintang, sehingga membuat warnanya transparan terlihat warna pelangi. Dengan perwujudan inilah memilih bahan payet dan akrilik sebagai penghias material pada busana pesta malam yang terkesan mewah dan anggun.

2. METODE

Metode penciptaan karya mengacu pada keunikan, kekhasan yang relevan, kolerasinya antara objek dan subjek riset itu sendiri yang terdiri atas empat tahap pra-perancangan, perancangan, perwujudan, dan penyajian menurut (Hendriyana, 2018:33). Tahap pertama, pra-perancangan. Tahap pra-perancangan yang dilakukan adalah meriset dengan tepat menggambarkan tema yang terinspirasi dari *star night*. Terlebih dahulu melakukan meriset/mengkaji tema yang diangkat, mengkaji *trend* yang sedang berlangsung, dan mencari

inspirasi atau menentukan sumber ide, busana pesta malam, membuat *moodboard* dengan melakukan pencarian informasi dari sumber-sumber yang sudah ada.

Sumber ide merupakan suatu acuan inspirasi sebagai sumber ide yang akan memunculkan suatu karya kreativitas secara naluri alamiah menurut (Widjningsih, 2006:70). Pada rancangan karya busana ini penulis terinspirasi untuk mengangkat sumber ide *star night*. Diambil sumber ide tersebut karena *star night* dijadikan ikon astronomi sebagai penghias busana yang penggabungan astronomi menjadi sebuah karya seni busana. Setelah mengkaji *star night* terdapat keunikan yang dapat dijadikan inspirasi yaitu melihat dengan alat teleskop pancaran sinar lancip yang mengeluarkan cahaya menyebar ke beberapa arah terbentuklah sudut 5 lancip seperti replika bintang pada umumnya, melihat jarak jauh dengan mata tampak seperti bentuk bulat kecil bercahaya dan *background* langit malam yang disinari oleh cahaya bintang, sehingga membuat warnanya transparan terlihat warna pelangi. faktanya di malam hari, saat wilayah kita di bumi tidak berhadapan dengan matahari, langit terlihat lebih gelap. Dari berbagai sumber informasi dicari, barulah membuat *moodboard* guna menyusun elemen-elemen berupa keunikan *star night* ini dijadikan sebagai inspirasi dalam menentukan sketsa/desain busana selanjutnya.

Tahap kedua, perancangan. Tahap perancangan yang dilakukan adalah memuat analisis yang telah didapatkan dari acuan sumber yang ada serta menjadikan suatu ide gagasan visual yang kemudian menjadi suatu sketsa, seperti menuangkan sebuah ide ke dalam sketsa, menuangkan sketsa ke dalam desain.



Gambar 1. *Moodboard* sumber ide *star night*

Setelah membuat *moodboard* berdasarkan elemen-elemen inspirasi *star night*, selanjutnya membuat suatu desain busana yaitu dari beberapa pilihan sketsa desain, terdapat 1 desain master yang akan diwujudkan dalam bentuk produk busana dengan karakteristik sesuai sumber ide *star*

night. Desain busana ini sebuah busana yang bersiluet A dengan bagian atas *bustier* penuh dengan aplikasi payet pasir dan akrilik, tali *strap* penuh dengan aplikasi payet pasir, dan bagian rok lingkaran menyeluruh permukaan penuh dengan aplikasi payet pasir serta akrilik. Setelah melakukan pencocokan *sample* bahan kain serta pewarnaan, pemilihan yang tepat untuk busana pesta malam ini yaitu menggunakan bahan kain satin dan tile, karena satin sebagai *background* langit malam sedangkan tile sebagai pancaran sinar bintang yang mengenai *background* langit malam.

Tahap ketiga, perwujudan. Tahap perwujudan yang dilakukan adalah mewujudkan visualisasi desain pada sebuah ide *star night*, aplikasi payet dan akrilik. Sketsa busana pesta malam secara detail ke dalam ukuran yang sebenarnya. Mengevaluasi terhadap wujud karya yang telah dibuat.



Gambar 2. Desain busana pesta malam

Mewujudkan produk busana pesta malam yang sesuai dengan sumber ide dan teknik jahit yang digunakan dalam membuat busana. proses mewujudkan busana meliputi proses tahapan meliputi desain busana terpilih, pengambilan ukuran, pembuatan pola, memotong bahan, menandai pola pada bahan, menjahit produk busana, dan evaluasi. menggunakan bahan kain sebenarnya yaitu untuk bahan utama satin serta tile, bahan furing apl. Adapun terdapat *opening loop roulet* pada bagian belakang, serta resleting jepang dengan ukuran 50 cm pada bagian rok lingkaran belakang. Tahap evaluasi wujud busana ini nampak keindahan mulai dari atas sampai ke bawah dan bagian punggung belakang terdapat *center of interest* berupa bintang yang sesuai dengan karakteristik inspirasi.

Tahap keempat, penyajian. Tahap penyajian yang dilakukan adalah tahap akhir, dengan pameran (*fashion show*) dilakukan dengan tujuan terjalannya komunikasi, apresiasi dan pemaknaan karya. Pada tahap ini mendeskripsikan sebuah arti, nilai, fungsi dan makna penciptaan karya yang dilakukan dapat komunikasikan kepada khalayak masyarakat. Produk busana yang telah di produksi, kemudian di evaluasi. Pada proses evaluasi ini diserahkan oleh yang ahli dalam menilai

produk busana kesesuaian sumber ide, sebelum di gelar karya kepada masyarakat, produk busana ini harus dipakaikan ke model/peraga busana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Aplikasi Payet dan Akrilik pada Busana Pesta Malam Bertema Star Night

Dalam mendeskripsikan proses penerapan aplikasi ini memerlukan suatu langkah-langkah agar proses tersebut lebih efisien dalam waktu pengerjaannya. Berikut langkah-langkah yang dilakukan: mulai dari menyiapkan alat dan bahan untuk aplikasi payet, akrilik serta penunjang lainnya pada busana pesta malam, seperti: payet pasir, payet bintang, payet *hotflox*, akrilik bintang, kain tile, setrika, alas setrika, jarum payet, *pylox*, gunting benang, dan benang jahit.



Gambar 3. Proses aplikasi payet

Menyiapkan payet *hotflox*. Mengatur peletakan *hotflox* yang akan disetrika pada kain tile. Menyetrিকা *hotflox* pada kain tile dengan diberi alas kain. Pada tahap selanjutnya, menyiapkan payet pasir dan payet bintang. memayet pasir dengan cara menabur dengan tusuk teknik payet tabur. teknik pemasangan keluarkan jarum dari bawah kain, masukkan payet pasir. Kemudian tusuk jarum ke bawah kain disamping payet untuk mengikat/mengunci payet. Menyiapkan payet bintang ukuran 2 cm dan 1,5 cm. Memasukan benang pada payet bintang di bagian lubang payet. Kemudian tusuk tabur dengan payet jarum ke bawah kain disamping payet untuk mengikat/mengunci payet. Sumber menuliskan satu spasi.



Gambar 4. Proses pewarnaan akrilik

Pada tahap selanjutnya menyiapkan *pylox* warna *blue* dan *special purple*. membuka *sticker* warna coklat pada akrilik bintang. Meletakkan akrilik bintang pada alas yang sudah di siapkan, lalu di *pylox* pada akrilik bintang dengan jarak sekitar 75 cm. Pemberian warna menggunakan

pylox tampak terlihat pekat dan berkilau. Pada tahap akhir ini, payet pasir, payet bintang, akrilik bintang semua jadi satu di terapkan pada kain tile busana pesta malam bagian depan maupun belakang. Semua bagian-bagian busana ikut berperan dalam penerapan aplikasi payet dan akrilik.

Hasil Jadi Busana Pesta Malam Bertema Starnight dengan Menerapkan Aplikasi Payet dan Akrilik.

Busana pesta malam ini sesuai terinspirasi dari bentuk bintang yaitu busana siluet A, yang bagian atas pas dibadan mengikuti bentuk tubuh si pemakai dan melebar pada bagian bawah. Busana ini termasuk busana *one piece*, yaitu busana panjang terusan memiliki lengan. Busana pesta malam ini menggunakan sistem dua pola yaitu pola konstruksi dan pola *draping*. Pola konstruksi pada bagian lengan dan rok, sedangkan pola *draping* pada bagian *bustier* dan *strap*. terdapat detail-detail busana bagian atas *bustier* dan *strap*, bagian pinggang terdapat ikat pinggang, bagian bawah rok lingkaran penuh pada bagian luar, bagian dalam terdapat rok span pendek, dan lengan *bishop*. Busana ini juga menggunakan *opening* pada bagian belakang *bustier* menggunakan *loop roulet* dan bagian rok lingkaran menggunakan *opening* resleting jepang dengan ukuran 50 cm. *Opening* ini berguna untuk memudahkan saat si model/peraga dengan mudah memakai busana ini. Untuk bagian rok A berbahan tile ini penyelesaian kelim menggunakan *horse hair*.

Bahan yang di gunakan busana ini adalah bahan utama, bahan satin dan tile serta bahan furing memakai bahan furing Apl. Bahan utama menggunakan satin dan tile karena bahan ini memberika efek pada busana pesta malam berkilau, lembut dan nyaman dipakai. Sedangkan bahan utama tile yang sifatnya melayang dan transparan, maka dipilihnya bahan tile ini sesuai dengan *background* langit di malam hari yang terkena sinar cahaya bintang.

Untuk pemilihan warna yang diterapkan pada busana seperti warna pelangi, yaitu warna ungu, warna pink, warna hijau, dan warna biru. Maka warna ini termasuk warna *analogous*. Warna *analogous* adalah warna yang berdekatan satu sama lain dalam lingkaran warna. Kombinasi warna ini memberikan warna terang dan ceria sehingga warna terlihat harmonis. Warna ungu ini sebagai acuan dalam ciri khas warna busana pesta malam.

Penerapan aplikasi pada busana pesta malam ini menggunakan aplikasi payet pasir, payet bintang, dan akrilik yaitu pada bagian depan dan belakang *bustier* berbahan tile penuh taburan dengan aplikasi payet pasir, payet bintang, dan akrilik. Pada bagian depan *strap* penuh payet pasir yang menyeluruh pada setiap ruas-ruas segitiga, sedangkan bagian belakang *center of interest* menyeluruh bentuk bintang penuh dengan payet pasir. Pada bagian rok menyeluruh sampai ke permukaan rok lingkaran penuh dengan payet pasir, payet bintang dan akrilik dan bagian lengan *bishop* bagian bawah lengan penuh payet pasir dan bintang hingga ke atas lengan semakin sedikit atau jarang. Busana pesta malam ini menampakkan sisi keindahan keseluruh tubuh pemakai sehingga menambah kesan kemewahan dan *elegant*.



Gambar 5. Hasil jadi busana

4. SIMPULAN

Proses penerapan aplikasi pada busana pesta malam meliputi menyiapkan alat dan bahan, untuk aplikasi payet menata payet dan melekatkan pada busana dengan teknik tabur. Sedangkan penerapan akrilik meliputi memberikan warna pada akrilik dengan di *pylox*, menata akrilik bintang dan melekatkan pada busana dengan teknik tabur. Hasil busana pesta malam dengan sumber *ide Star night* yang diwujudkan melalui penerapan aplikasi payet & akrilik untuk mendapatkan busana warna ungu tua, busana pesta berbentuk siluet A seperti bentuk *star*. Bahan yang digunakan bahan satin dan tile, karena memiliki kemiripan pada *background* langit. Busana pesta malam ini terdiri dari *bustier*, rok lingkar penuh dan lengan *bishop*.

Saat proses penerapan aplikasi ini perlu memperhatikan warna dan jarak bentuk besar kecilnya payet untuk melakukan penataan pada busana. agar tampak berwarna-warni dan tidak terlalu rapat jarak payet satu dengan yang lainnya. Sedangkan payet akrilik ukuran besar sebaiknya di lubang tengah di beri payet pasir agar menutupi lubang sehingga hasil jadi aplikasi payet akrilik ini terlihat lebih rapi serta taburan menyebar keseluruh permukaan dan payet akrilik tidak terlihat rapat.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2018. *Sourcing Trend Direction, Spring Summer 2020: Flash*. sumber dari <https://www.ubmfashion.com/blogs/fashion-snoops-trend-reports-fallwinter-2019-2020>

- Avisena. 2018. *Meski Bentuk Asli Bulat, Gambar Bintang Bersudut Lancip, Kenapa?*. sumber dari <http://www.google.com/amp/s/bobo.grid.id/amp/08939026/meski-bentuk-aslinya-bulat-gambar-bintang-bersudut-lancip-kenapa>
- Chaisson, dkk. 2019. *Bintang Astronomi*. sumber dari <https://www.britannica.com/biographies/technology>
- Delvit. 2016. *Penyebab Merkurius Berwarna Gelap Akhirnya Terungkap*. sumber dari <http://m.techno.id/science/penyebab-merkurius-berwarna-gelap-akhirnya-terungkap-1603107.html>
- Hadisurya. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hendriyana. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Sunan Ambu Press Bandung
- Magdalena. 2012. *Busana Pesta Malam Untuk Remaja Dengan Sumber Ide Kesenian Bambu Gila Dalam Pagelaran Busana "NEW LIGHT HERITAGE"*. Tugas Akhir Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maya. 2007. *Kreasi Sulam Payet Untuk Pemula*. Tangerang: PT Agromedia Pustaka.
- Poespo. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna. 2017. "Busana Pesta Malam untuk Wanita Dengan Sumber Ide Kuil Baalel Dalam Pergelaran Busana "Dimantion"". *Jurnal Teknik Busana*.
- Riyanto. 2009. *Modul Dasar Busana*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Scientific. 2018. *Mengapa Warna Bintang Berbeda*. sumber dari <https://ilmugeografi.com/astronomi/mengapa-warna-bintang-berbeda>
- Shabrina. 2017. "Mengenal Lebih Dalam Tentang Akrilik" (Online). Available : <https://www.arsitag.com/article/mengenal-akrilik> (Accessed: 14-10-2019)
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Widarwati. 2000. *Desain Busana I*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Widjningsih. 2006. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta